

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Komunikasi interpersonal juga merupakan suatu pertukaran yaitu tindakan penyampaian penerimaan pesan secara timbal balik. Wijaya dalam jurnalnya (2013) mengemukakan komunikasi antara interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal.

Menurut Sari dalam jurnalnya (2016) berkomunikasi efektif berarti bahwa komunikator dan komunikan sama-sama memiliki pengertian yang sama tentang suatu pesan. Oleh karena itu, dalam bahasa asing orang menyebutnya “*the communication is in tune*”, yaitu kedua belah pihak yang berkomunikasi saling mengerti apa pesan yang disampaikan. Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitude change*) pada orang yang terlibat komunikasi.

Komunikasi efektif juga penting bagi perusahaan untuk meningkatkan komunikasi yang baik antara karyawan perusahaan, untuk memastikan terjadinya komunikasi yang efektif perusahaan biasanya mengadakan sebuah pertemuan antara karyawan. Divisi yang merencanakan pertemuan antara karyawan tvOne adalah Divisi *Human Capital*.

Media elektronik merupakan media massa yang memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangannya. Media elektronik adalah media massa yang menggunakan listrik sebagai tenaga untuk menjalankannya (elektronik).

Kelahiran televisi pada dekade berikutnya membuat pergeseran yang signifikan pada penggunaan media elektronik. Kelahiran televisi membuat radio mulai ditinggalkan. Keunggulan televisi adalah bahwa televisi tidak hanya mampu menampilkan suara (*audio*), namun juga mampu menampilkan gambar bergerak (*video*). Hingga kini, televisi masih menjadi primadona media komunikasi massa di seluruh dunia.

Televisi adalah sebuah telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara untuk disebarluaskan kembali kepada masyarakat, baik itu yang hitam putih maupun yang berwarna, kata “televisi” sendiri terdiri dari gabungan dari kata tele yang berarti jauh dari bahasa Yunani dan “*vision*” yang berarti “penglihatan” dari Bahasa Latin sehingga televisi dapat diartikan sebagai “alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual atau penglihatan”.

Banyaknya stasiun televisi saat ini di Indonesia memberikan dampak kehidupan sehari-hari bagi masyarakat Indonesia, dampak positif dan negatif yang dihasilkan oleh televisi menimbulkan pro dan kontra dalam masyarakat. Di satu sisi, masyarakat disajikan tayangan menghibur dan dapat informasi, disisi lain televisi juga mendapat banyak kritik atau protes dari masyarakat yang dirugikan karena tayangan yang mereka sajikan kurang biasa diterima oleh masyarakat atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

individu tertentu. Kritikan seperti ini tentu adalah hal yang wajar karena mengingat televisi mempunyai salah satu fungsi sebagai pendidik atau guru.

Program berita dan olahraga salah satu stasiun televisi sWastea yang mengklasifikasikan program-program dalam kategori *News One*, *Sport One*, *Info One*, dan *Reality One* yaitu PT. Lativi Media Karya (tvOne) yang berlokasi di Jalan Rawa Terate II No.2 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. TvOne mempunyai *TagLine* “Memang Beda”, karena menyajikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan penyiaran yang berbeda dan belum pernah ada sebelumnya, seperti Apa Kabar Indonesia, yang merupakan program informasi dalam bentuk diskusi ringan dengan topik-topik terhangat bersama para narasumber dan masyarakat, disiarkan secara langsung pada pagi hari dari studio kabar tvOne. Program berita *hard news* tvOne dikemas dengan judul: Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang dan Kabar Malam. Kemasan yang berbeda juga disuguhkan oleh Kabar Petang.

Sumber daya manusia sangat penting dalam berjalannya suatu perusahaan PT. lativi Mediakarya (tvOne) mempunyai suatu Divisi atau organisasi dalam perusahaan yaitu *Divisi Human Capital* yang memiliki peran penting dalam berjalannya suatu perusahaan. Divisi *Human Capital* disini memiliki keseimbangan dalam suatu perusahaan. Istilah Divisi *Human Capital* untuk sumber daya manusia (SDM) belum banyak dianut oleh pelaku bisnis, sementara peran sumber daya manusia (SDM) terhadap masa depan perusahaan sangat menentukan. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibentuk berdasarkan visi untuk kepentingan manusia dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Oleh karena itu manusia merupakan faktor *strategis* dalam semua kegiatan organisasi. Untuk itu mengenai SDM yang handal harus dilakukan sebagai Divisi *Human Capital*.

Salah satu perusahaan yang menerapkan Divisi *Human Capital* di dalam perusahaannya adalah PT. Lativi Mediakarya (tvOne). Menerapkan Divisi *Human Capital* yang dijalankan PT. Lativi Mediakarya (tvOne) yang menerapkan sejak agustus 2002. Tujuan dari penerapan Divisi *Human Capital* itu sendiri adalah untuk mencetak karyawan menjadi *great* terhadap perusahaan. Karena PT. Lativi Mediakarya (tvOne) merupakan perusahaan media yang berhubungan langsung dengan masyarakat, maka PT. Lativi Mediakarya (tvOne) berkewajiban memberikan tayangan yang edukatif, kreatif, dan inovatif dengan dengan mempunyai karyawan yang *kredibilitas* dan daya saing tinggi dalam mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki setiap karyawan PT. Lativi Mediakarya (tvOne).

Menurut Suwarno dan Donni (2011:169) menyatakan bahwa “ Kinerja atau prestasi kinerja merupakan hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku, dalam kurun waktu tertentu, berkenaan dengan pekerjaan serta perilaku dan tindakan”.

Pada sebuah perusahaan, kinerja karyawan sangat dibutuhkan untuk menjadikan *produktivitas* karyawan lebih baik dalam melakukan pekerjaan yang diberikan. Kinerja perusahaan dicerminkan melalui kinerja karyawan di dalam perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2011:67) faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.



Definisi diatas dapat dipahami bahwa kinerja lebih menekankan pada hasil yang dicapai yang berkenaan dengan pekerjaan serta perilaku dan tindakannya. Kinerja karyawan tvOne merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam perusahaan tvOne. Sumber daya, bimbingan, dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan tvOne.

Perusahaan PT. Lativi Mediakarya (tvOne) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang media televisi. Divisi *Human Capital Development* mempunyai perhatian besar untuk meningkatkan kinerja karyawan tvOne. Selama PT. Lativi Mediakarya (tvOne) berdiri tidak lepas dari masalah.

Perumusan Masalah

Laporan akhir berjudul Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Divisi *Human Capital Development* pada Perusahaan PT. Lativi Mediakarya (tvOne) ini mengangkat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana Komunikasi *Interpersonal* dalam meningkatkan kinerja pegawai Divisi *Human Capital Development* pada PT. Lativi Mediakarya (tvOne)?
 2. Apa saja Hambatan yang dialami oleh Divisi *Human Capital Development* dalam meningkatkan kinerja di kantor?



Sekolah Vokasi
 Tujuan
 College of Vocational Studies

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah maka dapat ditentukan bahwa laporan akhir ini memiliki tujuan:

1. Menjelaskan Bagaimana Komunikasi Interpersonal dalam meningkatkan kinerja pegawai Divisi *Human Capital Development* pada PT. Lativi Mediakarya (tvOne)
2. Menjelaskan Apa saja Hambatan yang dialami oleh Divisi *Human Capital Development* dalam meningkatkan kinerja di kantor

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data-data yang diperoleh selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Lativi Mediakarya (tvOne) yang beralamat di Jalan Rawa Terate II No. 2 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. Pengumpulan data dalam proses penyusunan Laporan Tugas akhir berlangsung selama dua bulan, mulai tanggal 17 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 16 Maret 2020 dengan waktu kerja lima hari dalam satu minggu pada hari Senin sampai Jum'at mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan dua hal yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam pengumpulan data untuk penulisan laporan akhir adalah: